

ABSTRACT

OVERVIEW OF EMERGENCY DEPARTEMENT (ED) OVERCROWDING LEVEL IN PRIVATE HOSPITAL “S” SURABAYA

By :

YONIDA DWI IMAWATI
202302047

The increase in patient visits to hospitals which increases every year is directly proportional to the increase in the number of patient visits coming to the ED. This increase in visits/overcrowding in the ED can hinder the provision of quality care and services to the community, thereby affecting patient and family satisfaction, increasing mortality rates and reducing the quality and quantity of services. The aim of this research is to determine the level of ED overcrowding at the Surabaya "S" Private Hospital. This research method uses a descriptive research design, with one variable, namely the level of overcrowding. The research was conducted in the ER of the S Private Hospital Surabaya on 5 September-18 September 2024. The total research sample was 813 patient data. Research samples were taken using total sampling technique. The data collection tool uses the NEDOCS (National Emergency Department Overcrowding Scale) observation sheet. The research results showed that more than 50% (64%) of the overcrowding levels were at level 2 (busy). It is recommended that hospitals be consistent in calculating the level of ED overcrowding so that they can regulate/reduce overcrowding conditions in the ED and improve hospital quality. Researchers hope that increasing the number of beds in the ED and inpatient care will be an effort to solve the problem of overcrowding. The strategy of increasing the number of nurses in the ED and increasing the operational hours of the General Practitioner (GP) / general polyclinic until 21.00 is expected to be a solution to overcome overcrowding in the ED.

Keywords : Overcrowding Level, Emergency Departement

ABSTRAK

GAMBARAN TINGKAT *OVERCROWDING* UNIT GAWAT DARURAT (UGD) DI RUMAH SAKIT SWASTA S SURABAYA

Oleh :

YONIDA DWI IMAWATI
202302047

Peningkatan kunjungan pasien ke rumah sakit yang meningkat setiap tahunnya berbanding lurus dengan peningkatan jumlah kunjungan pasien yang datang ke UGD. Peningkatan kunjungan / *overcrowding* di UGD ini dapat menghambat pemberian perawatan dan pelayanan yang berkualitas pada masyarakat, sehingga berpengaruh pada kepuasan pasien dan keluarga, peningkatan angka mortalitas serta mengurangi kualitas dan kuantitas pelayanan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat *overcrowding* UGD di Rumah Sakit Swasta “S” Surabaya. Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif, dengan satu variable yaitu tingkat *overcrowding*. Penelitian dilakukan di UGD Rumah Sakit Swasta S Surabaya pada tanggal 5 September-18 September 2024. Jumlah sampel penelitian sebanyak 813 data pasien. Pengambilan sampel penelitian dengan teknik *total sampling*. Alat pengumpulan data menggunakan lembar observasi NEDOCS (*National Emergency Departement Overcrowding Scale*). Hasil penelitian didapatkan bahwa lebih dari 50% (64%) tingkat *overcrowding* berada pada level 2 (sibuk). Direkomendasikan kepada pihak rumah sakit untuk konsisten dalam melakukan perhitungan tingkat *overcrowding* UGD sehingga dapat mengatur / mengurangi kondisi *overcrowding* di UGD dan meningkatkan mutu rumah sakit. Peneliti berharap penambahan jumlah bed di UGD dan di rawat inap menjadi upaya dalam menyelesaikan permasalahan *overcrowding*. Strategi meningkatkan jumlah perawat di UGD dan penambahan waktu operasional General Praktitioner (GP) / poli umum sampai dengan jam 21.00 diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi *overcrowding* UGD.

Kata kunci : Tingkat kepadatan, UGD